

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi nilai dari satu atau lebih variabel yang bersifat independen. Pendekatan ini dilakukan guna memberikan gambaran serta deskripsi yang objektif mengenai suatu fenomena atau keadaan yang diteliti (Sujarweni, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Kalimantan Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena didasarkan pada fakta bahwa provinsi tersebut merupakan yang terluas di Indonesia. Selain itu, Kalimantan Tengah masih memiliki kawasan hutan yang sangat luas dan hijau, mencakup sekitar 15.750.472 hektar (Nafisah, detikedu, 2024).

C. Data dan Sumber Data

1. Data adalah sekumpulan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan diperoleh dari lokasi penelitian. Meskipun data dan informasi memiliki makna yang hampir sama, perbedaannya terletak pada fokusnya informasi lebih ditekankan pada aspek pelayanan, sedangkan data lebih berfokus pada

aspek materi (Bungin, 2017). Data yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup laporan produksi kayu bulat, hasil perkebunan kelapa sawit dalam bentuk *Crude Palm Oil* (CPO), serta produksi karet kering, serta data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Kalimantan Tengah selama periode 2014-2023.

2. Sumber data merujuk pada asal-usul data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan, buku, laporan pemerintah, artikel, serta literatur lainnya sebagai dasar teori. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Jenis data yang digunakan adalah data time series atau data runtut waktu, yaitu sekumpulan nilai yang dikumpulkan secara berkala dalam kurun waktu tertentu (Sujarweni, 2020).

D. Variabel dan Indikator

Tabel 3. 1
Variabel dan Indikator

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Produksi Kayu Bulat	Proses menghasilkan nilai tambah dari kayu bulat dilakukan dengan mengolahnya menjadi produk setengah	Produksi kayu bulat Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2014-

	jadi atau produk jadi yang berasal dari hutan alam. Kayu bulat yang telah ditebang atau dipanen kemudian digunakan sebagai bahan baku dalam produksi berbagai produk olahan (Hutan, 2021).	2023.
Produksi Perkebunan Kelapa Sawit	Proses peningkatan nilai tambah kelapa sawit dilakukan melalui pengolahan menjadi berbagai produk setengah jadi maupun produk jadi. Kelapa sawit dapat menghasilkan beragam produk, seperti <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) atau minyak sawit mentah, <i>Palm Kernel Oil</i> (PKO) atau minyak inti sawit, serta hasil sampingan lainnya seperti serabut, cangkang, dan tandan kosong sawit (Hayhurst, 2021).	Produksi perkebunan Kelapa sawit <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2014-2023.
Produksi Perkebunan Karet	Proses peningkatan nilai tambah karet dilakukan dengan mengolahnya menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi. Produksi karet merupakan	Produksi perkebunan karet (karet kering) Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2014-

	rangkaian proses pengolahan getah dari pohon karet (<i>Hevea brasiliensis</i>) menjadi karet alam. Getah atau lateks ini mengalami beberapa tahap, seperti koagulasi, penggilingan, pengeringan, dan pembentukan, sebelum akhirnya diolah menjadi produk karet yang siap digunakan (Banerjee, 2022).	2023.
--	---	-------

Sumber: Data diolah 25 Februari 2025

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, yaitu metode yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat berbagai gejala atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian secara sistematis. Observasi sendiri dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni observasi langsung dan observasi tidak langsung (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, metode observasi tidak langsung digunakan dengan mengakses dan mengunduh data dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Melalui metode ini, diperoleh data terkait produksi kayu bulat, produksi kelapa sawit dalam bentuk *Crude Palm Oil* (CPO), produksi karet kering, serta data pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah selama periode 2014-2023.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel dependen atau independen berdistribusi normal atau tidak. Dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Uji normalitas diaplikasikan dengan uji pengambilan keputusan tes Jarque-Bera pada EViews 12 (Himo et al., 2022)

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen (Effendi & Setiawan, 2014).

Multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance value atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF dalam suatu model kurang dari 10, maka model tersebut dianggap tidak mengalami multikolinearitas (Gunawan, 2016).

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians pada residual dalam model regresi. Jika varians residual tetap atau konsisten antar pengamatan, maka kondisi ini disebut homokedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual berbeda-beda, maka terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heterokedastisitas (Juliandi et al., 2014).

Untuk pengujian Heteroskedestisitas dalam pengujian ini adalah dengan melihat Uji *Breusch-Pagan* pada pengujian EViews 12. Kriteria pengambilan keputusan dari uji Breusch-Pagan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau keterkaitan antara data pada suatu periode (t) dengan data pada periode sebelumnya (t-1). Dalam analisis regresi, tujuan utama adalah memahami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, data observasi harus bersifat independen, artinya tidak boleh ada hubungan antara satu observasi dengan observasi sebelumnya (Ansofino et al., 2016).

Untuk mendeteksi adanya autokolerasi dalam suatu model regresi adalah:

- 1) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai probabilitas dari uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* $> 0,05$.
- 2) Terjadi autokorelasi, jika nilai probabilitas dari uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* $< 0,05$.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah salah satu cara untuk melakukan prediksi yang melibatkan dua atau lebih variabel yaitu variabel terikat (Y) dan beberapa variabel bebas (X) (Basir A, 2023).

Teknik analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan software EViews 12 untuk mengolah data. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara faktor ekonomi, yaitu produksi kayu bulat, produksi kelapa sawit, dan produksi karet, terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah. Model regresi yang digunakan melibatkan dua atau lebih variabel independen dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X₁ = Produksi Kayu Bulat

X₂ = Produksi Kelapa Sawit

X₃ = Produksi Karet

a = Nilai Konstanta

B₁B₂ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen pada model regresi (Irnawati, 2019).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% (Susilawati & Mulyana, 2018).

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,05) model ditolak.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,05) model diterima.
- 3) Bila $Sig\ t < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima (A.D Selang, 2013).

b. Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Jika nilai signifikansi *Prob (F-Statistik)* < dari 0,05, maka H_0 juga ditolak (A.D Selang, 2013).

G. Tahap Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, prosesnya dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti mempersiapkan penelitian dengan membaca buku, artikel, dan referensi lain yang relevan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan topik penelitian tentang pengaruh produksi kayu bulat, perkebunan kelapa sawit, dan perkebunan karet terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi kalimantan tengah untuk disusun dalam desain operasional skripsi, yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing mulai bulan Agustus 2024. Selain itu, diajukan untuk pengujian sesuai prosedur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, apabila telah distujui selanjutnya penelitian akan di persentasikan dalam seminar proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan mencari literatur yang berkaitan serta mengakses website resmi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dimulai dari Februari 2025. Data yang dikumpulkan mencakup produksi kayu bulat, produksi kelapa sawit (*Crude Palm Oil*), produksi karet kering, serta data pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah selama periode 2014-2023 pada website Badan Pusat Statistik.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti mengolahnya menggunakan perangkat lunak EViews versi 12 dimulai pada maret 2025. Penggunaan perangkat lunak ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data *time series*.

4. Tahap Akhir

Pada tahap ini, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami. Data yang disajikan mencakup berbagai hasil perhitungan analisis statistik. Setelah itu, dilakukan revisi atau perbaikan jika diperlukan sebelum penelitian diajukan dan dipertanggungjawabkan dalam sidang munaqasah.